ABSTRAK

Zalwa Magfirah M 2026. *"Analisis Campur Kode dan Alih Kode Tuturan Masyarakat Jawa Generasi Pertama dan Kedua di Wonomulyo: Kajian Sosiolinguistik."* Skripsi. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Rosmini Madeamin dan Rahmatiah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk serta penggunaan campur kode dan alih kode dalam tuturan masyarakat Jawa generasi pertama dan generasi kedua di Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi masyarakat Wonomulyo yang multietnis dan multibahasa, sehingga memungkinkan terjadinya fenomena kebahasaan berupa campur kode dan alih kode dalam interaksi sehari-hari. Selain itu, perbedaan latar belakang generasi turut memengaruhi pola penggunaan bahasa yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data penelitian berupa tuturan lisan yang mengandung campur kode dan alih kode yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri atas masyarakat Jawa generasi pertama dan generasi kedua yang dipilih secara purposive. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa campur kode merupakan bentuk yang paling dominan ditemukan, terutama dalam situasi informal. Campur kode muncul dalam bentuk kata, frasa, ungkapan, dan klausa yang melibatkan bahasa Indonesia, bahasa Jawa, dan bahasa Mandar. Sementara itu, alih kode terjadi karena perubahan situasi, lawan tutur, dan tujuan komunikasi. Generasi pertama cenderung mempertahankan bahasa Jawa sebagai bahasa utama, sedangkan generasi kedua lebih dominan menggunakan bahasa Indonesia serta menunjukkan fleksibilitas dalam berbahasa melalui campur kode dan alih kode. Temuan ini juga mengindikasikan adanya pergeseran bahasa dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia pada generasi kedua.

Dengan demikian, fenomena campur kode dan alih kode tidak hanya berfungsi sebagai strategi komunikasi, tetapi juga mencerminkan dinamika sosial, budaya, serta identitas linguistik masyarakat Jawa di lingkungan multietnis.

Kata Kunci: Alih kode, Campur kode, Masyarakat Jawa, Sosiolinguistik.